HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TRANGKIL

Yayang Febiand[1], Wiwik Kusdaryani[2], Farikha Wahyu Lestari [3]
[1,2]Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232
e-mail: *[1]yfebiand@gmail.com, [2]wiwikks@yahoo.co.id, [3]farikha@upgris.ac.id

Abstract. *Career planning is an important process that involves setting goals to be achieved within a certain timeframe and outlining the necessary steps to achieve them. This study aims to explore how an individual's self-concept plays a role in career choice, particularly among adolescents and young adults. According to Donald Super, an individual's self-concept significantly influences career decisions, with those who have a good understanding of themselves tending to be more responsible in choosing careers that align with their talents and interests. Through a questionnaire administered to students, this research collected data on their perceptions of themselves and their desired careers. The results from eighth-grade students at SMP Negeri 1 Trangkil indicated that 1% had a very low self-concept, 8% had a low self-concept, 74% had a high self-concept, and 1% had a very high self-concept. In terms of career planning, no students were categorized as very low or low, while 97% were categorized as high and 3% as very high, demonstrating a positive and significant relationship between self-concept and career planning, evidenced by a correlation value of 0.427 and Sig = 0.000. Therefore, effective career guidance is essential to help individuals plan their careers more effectively.*
Keywords : Self-concept, Career planning

Abstrak. Perencanaan karir merupakan proses penting yang melibatkan penentuan tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu dan langkah – langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana konsep diri individu berperan dalam pemilihan karir, terutama di kalangam remaja dan dewasa muda. Menurut Donald Super, konsep diri individu sangat mempengaruhi keputusan karir yang diambil, di mana individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang diri mereka cenderung lebih bertanggung jawab dalam memilih karir yang sesuai dengan bakat dan minat. Melalui angket yang diserahkan kepada peserta didik, penelitian ini mengumpulkan data mengenai persepsi mereka tentang diri dan karir yang diinginkan. Hasil penelitian dikelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil menunjukan bahwa konsep diri peserta didik sangat rendah (1%), rendah (8%), tinggi (74%), dan sangat tinggu (1%), sementara perencanaan karir peserta didik sangat rending dan rendah tidak ada siswa, tinggi (97%), dan sangat tinggi (3%), dengan hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dan perencanaan karir, terbukti dari nilai korelasi 0,427 dan Sig = 0,000. Oleh karena itu, bimbingan karir yang efektif sangat diperlukan untuk membantu individu dalam merencanakan karir mereka dengan lebih baik.

Kata kunci : Konsep diri, Perencanaan karir

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Trangkil pada tanggal 13 Febuari 2024 mengatakan bahwa siswa/siswi di SMP 1 Trangkil banyak siswa yang belum mampu untuk menentukan pilihan karirnya dan yang menyadari akan pentingnya perencanaan karir hanyalah 25%. Untuk peserta didiknya masih kurang dalam pemahaman tentang karir sendiri karena kurang menyadari adanya peranan Bimbingan dan Konseling dalam pemilihan karir. Siswa/siswi di SMP Negeri 1 Trangkil jarang melakukan konsultasi ataupun menanyakan terkait studi lanjutan yang akan mereka lakukan. Di SMP Negeri 1 Trangkil sendiri sudah melakukan sosialisasi terkait pemilihan karir bagi siswa/siswi SMP 1 Trangkil namun lebih difokuskan untuk kelas IX. Dilihat dari siswa/siswi yang melakukan konsultasi mereka yang sering merasakan kebingungan akibat memutuskan untuk melanjutkan kejenjang SMA atau SMK, begitu pula kebimbangan dalam memilih jurusan yang sesuai dengan potensi yang ada dalam dirinya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama tiga siswa kelas VIII yaitu JJS,TM,dan MD di SMP Negeri 1 Trangkil pada 13 Febuari 2024 dapat disimpulkan bahwa masing-masing partisipan memiliki konsep diri yang berbeda karena ada yang merasa yakin akan kemampuannya, ada pula yang merasa kurang percaya diri dan masih sering mengikuti teman-temannya untuk mengambil sebuah keputusan. Ketiga partisipan secara keseluruhan memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi namun masih terdapat kebimbangan dari kedua partisipan yaitu memilih antara SMA maupun SMK. Sementara yang satu sudah yakin dengan keputusan yang dipilih yaitu akan melanjutkan ke SMK. Karir merupakan salah satu jenis permasalahan yang sering dijumpai pada peserta didik, dalam perencanaanya banyak diantaranya para siswa merencanakan hingga membuat keputusan tanpa pertimbangan yang matang karena tidak adanya gambaran

diri mengenai bakat, minat, kemampuan dan lain sebagainya. Perkembangan karir merupakan salah satu kontribusi utama teori Super (Santrock,2003). Remaja sering kali mengalami kesulitan dalam menerima keadaan dirinya apabila sejak dini mereka telah mengagungkan konsep tentang penampilan dirinya di masa dewasa kelak, sehingga diperlukan adanya perbaikan konsep diri untuk lebih mempelajari dan memperbaiki apa yang menjadi tujuannya (Hurlock, 1980:209).

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk membantu siswa kelas VIII dalam menentukan pilihan karir peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Konsep Diri Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil.

B. LANDASAN TEORI

A. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah suatu pandangan atau keyakinan diri terhadap keseluruhan diri, baik yang menyangkut kelebihan ataupun kekurangan diri, sehingga mempunyai sebuah pengaruh yang besar terhadap keseluruhan perilaku yang ditampilkan (Murdiyani, Konsep, and Diri 2021)

2. Faktor-faktor Konsep Diri

Beberapa faktor faktor yang mempengaruhi konsep diri, antara yaitu (Zulkarnain dkk, 2020: 42):

a. Reaksi dari orang lain *Self concept* terbentuk dalam waktu yang lama dan pembentukan ini tidak dapat diartikan bahwa adanya reaksiyang tidak biasa dari seseorang akan dapat mengubah *self concept*. Akan tetapi, apabila tipe reaksi seperti ini sangat sering terjadi, atau apabila reaksi ini muncul karena orang lain yang memiliki arti *(significant others)* yaitu orang-orang yang kita nilai, seperti misalnya orang tua, teman, dan lain-lain maka reaksi ini mungkin berpengaruh terhadap konsep diri.

b. Perbandingan dengan orang lain *Self concept* sangat tergantung kepada cara bagaimana kita membandingkan diri kita dengan orang lain.

c. Identifikasi terhadap orang lain Proses identifikasi ini mungkin merupakan penjelasan bagi temuan Coopersmith, yaitu bahwa seseorang yang memiliki harga diri tinggi biasanya memiliki orang tua yang juga memiliki harga diri yang tinggi. Peran jenis kelamin pun mempengaruhi konsep diri dan di masyarakat antara laki-laki dan perempuan seringkali berbeda sikap karakteristiknya di dalam sifat-sifat seperti misalnya keagresifan dan sifat kompetitifnya.

3. Indikator Konsep Diri

Winarti (2017: 23-24) membagi konsep diri menjadi dua yakni konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri yang dapat mendorong peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik adalah konsep diri positif. Dalam bukunya, Winarti menuliskan indikator konsep diri positif dengan: 1) yakin akan kemampuan dirinya; 2) bersikap terbuka; 3) lancar saat berbicara; 4) cepat tanggap dengan situasi sekitar; 5) merasa setara dengan orang lain; 6) menyadari bahwa tiap orang memiliki perasaan, keinginan dan perilaku tersendiri, dan 7) mampu memperbaiki diri dengan mengungkapkan aspek kepribadian yang perlu diubah. Indikator konsep diri positif ini seharusnya dimiliki oleh peserta didik untuk mendorong peserta didik belajar dan menjadi pribadi yang lebih baik.

B. Perencanaan Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek paling penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan mrupakan tujuan utama dalam perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu (Atmaja,2014).

2. Faktor-faktor Perencanaan Karir

Menurut Parson dan Williamson(Komara 2016) faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah kemampuan (*abilities*), minat (*interest*) dan prestasi (*achievement*). Adapun penjelasan dari ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan, yaitu kepercayaan diri terkait dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Sekali terbentuk suatu kemampuan dapat menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan atau saat memasuki jenjang perguruan tinggi pada suatu bidang tertentu. Seseorang yang memiliki kemampuan atau bakat yang menonjol biasanya memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup tingi dalam mengaktualisasikan dirinya.
2. Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap kepada seseorang untukmerasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang bergaul atau bergabung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.
3. Prestasi, yaitu suatu hasil belajar (prestasi belajar), yang didapatkan dari suatu kemampuan individu yang didapatkan siswa dari usaha belajar.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2019:7) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara rondom, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotensis yang telah ditetapkan. Sementara jenis penelitian korelasi. Menurut Sugiyono (2019:23) metode korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mengetahui variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsep diri terhadap perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil.

D. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam bab ini dipaparkan tentang deskripsi pelaksanaan, deskripsi data, dan hasil analisis data beserta pembahasannya, hasil penelitian ini diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 04 April 2024 tentang " Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil". Deskripsi data merupakan upaya peneliti untuk menumbuhkan pemahaman lebih lanjut tentang variabel penelitin yang bertujuan memberikan gambaran secara umum tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan variabel (X) dan variabel (Y) agar memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil.

Data dalam penelitian ini berupa data hasil rekapitulasi skala konsep diri dan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil yang diperoleh dari pengisian angket skala konsep diri dan skala perencanaan karir. Selanjutnya, skor yang diperoleh dari hasil pengisian skala konsep diri dan skala perencanaan karir diklasifikasifikasikan berdasarkan kategori tingkat konsep diri dan skala perencanaan karir peserta didik. Sebelum dideskripsikan hasil penelitian, terlebih dahulu dihitung klsifikasi skor skala konsep diri dan skala perencanaan karir peserta didik. Rentang penilaian dalam skala konsep diri dan skala perencanaan karir menggunakan skor 1-4 dengan item sebanyak untuk konsep diri sebanyak 25 dan untuk perencanaan karir sebanyak 15, selanjutnya masing-masing skor responden dimasukkan dalam kelas interval.
Untuk dapat menentukan kriteria tinggi rendahnya perolehan skor pada setiap responden, maka menggunakan skor yang diklasifikasikan untuk menentukan interval dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{K}$$

Adapun perhitungan sebagai interval pada variabel (X) sebagai berikut :

Range (R) = Skor tertinggi – Skor terendah

= 100 – 25 = 75

Jumlah option = 4

Kelas interval = 18,75 dibulatkan menjadi 19

Sedangkan perhitungan interval pada variabel (Y) sebagai berikut:

Range (R) = Skor tertinggi – Skor terendah

= 60 – 15 = 45

Jumlah option = 4

Kelas interval = 11,5 dibulatkan menjadi 12

Berdasarkan kelas interval di atas maka dapat digunakan untuk membuat tabel distribusi frekuensi bergolong sesuai dengan kategori jawaban pada skala konsep diri sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Klasifikasi Interval Konsep Diri

No.	Kelas Interval	Kategori
1.	82 – 100	Sangat Tinggi
2.	63 – 81	Tinggi
3.	44 – 62	Rendah
4.	25 – 43	Sangat Rendah

Tabel 4. 2 Klasifikasi Interval Perencanaan Karir

No.	Kelas Interval	Kategori
1.	49 – 60	Sangat Tinggi
2.	37 – 48	Tinggi
3.	25 – 36	Rendah
4.	13 – 24	Sangat Rendah

1. Hasil Deskripsi Data Konsep Diri (X)

Hasil rekapitulasi data skala kosep diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil diperoleh skor keseluruhan 4639 dengan skor tertinggi 100. Data lengkap ada pada Lampiran. Berdasarkan hasil rekapitulasi maka dapat dibuat distribusi frekuensi untuk mengetahui kelas interval skala konsep diri. Distrribusi frekuensi skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil Skala Konsep Diri

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
Sangat Tinggi	82 – 100	1	1%
Tinggi	63 – 81	47	74%
Rendah	44 – 62	5	8%
Sangat Rendah	25 – 43	11	17%
JUMLAH		**64**	**100%**

Berdasarkan tabel tersebut hasil skala konsep diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil diketahui pada kategori sangat rendah memiliki frekuensi 1 siswa atau 1%, kategori rendah memiliki frekuensi 5 siswa atau 8 %, kategori tinggi memiliki frekunsi 47 siswa atau 74% , dan kategori sangat tinggi memiliki frekunsi 1 siswa atau 1%. Berdasarkan tabel distrubusi frekuensi hasil skala komsep diri tersebut dapat dibuat diagaram sebagai berikut.

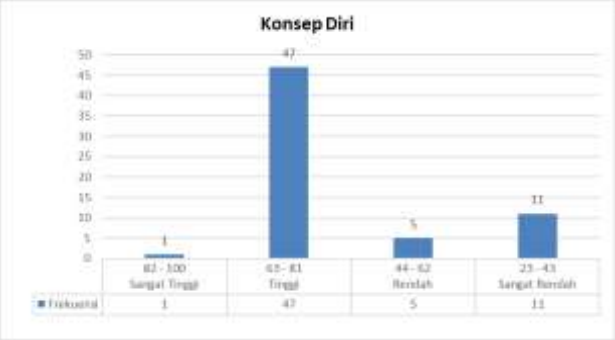

Gambar 4. 1 Diagram Hasil Skala Konsep Diri Peserta Didik kelas VIII SMPN 1 Trangkil

2. Hasil Deskripsi Data Perencanaan Karir (Y)

   Hasil rekapitulasi data skala perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil diperoleh jumlah 2716 dengan skor tertinggi 100. Data lengkap hasil perhitungan rekapitulasi dapat dilihat pada Lampiran. Berdasarkan hasil rekapitulasi maka dapat dibuat distribusi frekuensi untuk mengetahui kelas interval skala perencanaan karir. Distrubusi frekuensi skala perencanaan karir dapat dilihat padatabel berikut.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Hasil Skala Perencanaan Karir

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
Sangat Tinggi	49 – 60	2	3%
Tinggi	37 – 48	62	97%
Rendah	25 – 36	0	0%
Sangat Rendah	13 – 24	0	0%
JUMLAH		64	100%

Berdasarkan tabel tersebut hasil skala perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil diketahui pada kategori sangat rendah tidak terdapat siswa yang memiliki frekunsi rendah, juga pada kategori rendah siswa tidak memilikinya, kategori tinggi memiliki frekunsi 62 siswa atau 97%, dan kategori sangat tinggi memiliki frekuensi 2 siswa atau 3%. Berdasarkan tabel distrubusi frekuensi hasil skala perencanaan karir tersebut dapat dibuat diagram sebagai berikut.

Gambar 4. 2 Diagram Hasil Skala Perencanaann Karir Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Trangkil

Berdasarkan data hasil rekapitulasi data konsep diri dan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor pada skala konsep diri dan skala perencanaan karir. perbedaan hasil data tersebut dapat dilihat pada perbandingan hasil distribusi frekuensi sebagai berikut.

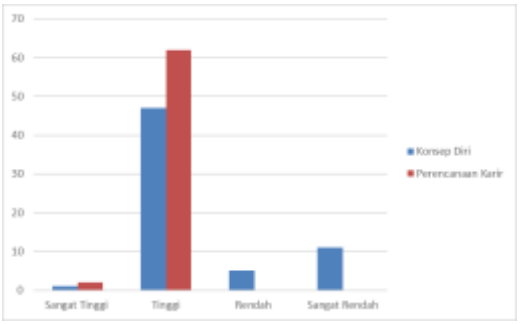

Gambar 4. 3 Diagram Perbedaan Data Skala Konsep Diri dan Perencanaan Karir Peserta Didik SMPN 1 Trangkil

3. Hasil Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil tes penelitian selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang berlaku untuk seluruh populasi dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusikan normal atau tidak. Analisis statistik menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* satu sampel yang dilakukan dengan progam *SPSS 21.0.* Didtribusi yang akan diuji normalitasnya adalah dua data konsep diri dan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Data Perencanaan Karir dan Konsep Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep Diri	Perencanaan Karir
N		64	64
Normal Parameters[a,b]	Mean	72,48	42,44
	Std. Deviatic	3,469	2,315
Most Extreme Differenc	Absolute	,087	,109
	Positive	,087	,075

Negative	-,075	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z	,694	,876
Asymp. Sig. (2-tailed)	,721	,427

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data yang diperoleh dari hasil konsep diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil, setelah di uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* terlihat bahwa memiliki signifikan lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,721 ini artinya data konsep diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil berstribusi normal.

Data yang diperoleh dari hasil perencanaan diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil, setelah di uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* terlihat bahwa memiliki signifikan lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,427 ini artinya data perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil berstribusi normal (Purwanto, SEI. 2019).

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan melalui uji *Lavene Stastistic*, dengan progam *SPSS 21.0.* Hasil analisis data kondrp diri dan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 Data Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,341	9	53	,957

Hasil uji homogenitas data konsep diri dan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil dalam penelitian diketahui memiliki taraf signifikansi *(p)* diperoleh taraf signifikan 0,957 artinya $p > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa taraf signikansi lebih dari 0,05. Maka dapat

disimpulkan data konsep diri dan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil memiliki varians yang homogeny.

c. Hasil Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adakah hubungan konsep diri dan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil yaitu dengan melakukan uji hipotesis. Langkah pertama yang dilakukan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada *SPSS 21.0 for windows* dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf siginifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan *(linierity)* > 0,05. Hasil uji linieritas sebagi berikut.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perencanaan Karir Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	525,577	22	23,890	1,011	,473
		Linearity	146,925	1	146,925	6,218	,017
		Deviation fr Linearity	378,653	21	18,031	,763	,744
	Within Groups		968,782	41	23,629		
	Total		1494,359	63			

Berdasarkan hasil tabel tersebut, diperoleh nilai *sig. Deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar 0,744 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulan bahwa antara variabel konsep diri dan perencanaan karir terdapat hubungan linier signifikan.

Langkah yang kedua untuk mengetahui hasil uji hipotesis dengan koefisien korelasi *product moment sperman's statistic*. Hasil uji coba *sperman's statistic* terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis

Correlations

			Konsep Di	Perencanaan Karir
Spearman's rh	Konseo Diri	Correlation Coefficient	1,000	,472**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	64	64
	Perencanaan Kar	Correlation Coefficient	,472**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas terlihat angka koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,472 yang berarti p < a. Hal ini menunjukkan H_o ditolak Hα diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil yaitu sebesar 0,472 dan masuk kedalam derajat hubungan yang cukup kuat dengan arah positif yaitu jika salah satu variabel dinaikkan maka variabel lain pun ikut naik dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan tabel interprestasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (dalam Solichah dan Dewi,2019:4)

E. PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri terhadap perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil. Peneliti akan mengambil populasi 64 peserta didik yang terbagi menjadi VIII H jumlah 32 siswandan kelas VIII I jumlah 32 siswa. Sampel 2 kelas VIII SMP N egeri 1 Trangkil dengan jumlah 64 siswa.

Hasil penelitian konsep diri peserta didik kelas VIII SMP N egeri 1 Trangkil diketahui pada kategori sangat rendah memiliki frekuensi 1 siswa atau 1%, kategori rendah memiliki frekuensi 5 siswa atau 8 %, kategori tinggi memiliki frekunsi 47 siswa atau 74% , dan kategori sangat tinggi memiliki frekunsi 1 siswa atau 1%. Sementara itu, hasil perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil diketahui pada kategori sangat rendah tidak terdapat siswa yang memiliki frekunsi rendah, juga pada kategori rendah siswa tidak memilikinya, kategori tinggi memiliki frekunsi 62 siswa atau 97%, dan kategori sangat tinggi memiliki frekuensi 2 siswa atau 3%.

Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terlihat bahwa hasil memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas konsep diri yaitu 0,721 dan hasil uji normalitas perencanaan karir sebesar 0,427. Artinya data konsep diri dan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil bestribusi normal.

Hasil homogenitas data konsep diri dan perencanaan karir peseta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil dalam penelitian diperoleh taraf signifikan 0,957 artinya p > 0,05. Maka dapat disimpulkan data konsep diri dan perencanaan karir memiliki varians yang homogen.

Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adakah hubungan anatara konsep diri terhadap perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil yaitu dengan menggunakan uji hipotesis dengan linieritas dan uji koefisien korelasi *Sperman* diperoleh nilai *sig. Deviation from lenearity* sebesar 0,74 lebuh besar dari 0,05. Terlihat angka koefisien korelasi anatara variabel X dan variabel Y sebesar 0,472 dan diperoleh *Sig* = 0,000 yang berarti p < a. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima,

maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perencanjugaaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil yaitu sebesar 0,472.

Hasil pembahasan tersebut menggambarkan bahwa konsep diri sangatlah penting bagi setiap orang. Karena konsep diri adalah salah satu aspek kepribadian yang ada pada seseorang. Konsep diri adalah salah satu pertimbangan yang jelas agar individu dapat menentukan arah karir masa depan dengan baik. Jika individu memahami konsep dirinya dengan baik, maka tugas perkembangan individu tersebut dapat tercapai dengan baik. Memahami diri sendiri sangatlah penting, karena pemahaman konsep diri yang benar individu dapat lebih mengetahui dirinya sendiri dan belajar untuk lebih menerima dirinya hingga dapat menentukan suatu pilihan dalam mengambil keputusan termasuk tentang karir dimasa depan (Yulianti, Rahmi, and Wae 2021). Dengan memahami konsep diri sendiri berarti siswa mampu memahami bakat, potensi, minat dan kemampuanya sehingga siswa dapat dengan tepat menentukan karirnya dengan baik. Dengan pemahaman konsep diri yang benar individu dapat lebih mengetahui dirinya sendiri sehingga dapat menentukan suatu pilihan dalam mengambil keputusan termasuk tentang karir masa depan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan semakin baiknya konsep diri peserta didik membuktikan bahwa peserta didik tersebut memiliki perencanaan karir yang tinggi (Laoli and Lugu 2023). Hal ini senada dengan kenyataan yang ada di SMPN 1 Trangkil bahwa peserta didik yang memiliki konsep diri yang baik anak cenderung sudah mengetahui potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat dikembangkan dan dimaksimalkan sehingga potensi yang ada bisa berkembang dengan baik dan optimal.

Sementara itu, perencanaan karir merupakan sebuah kesiapan seseorang untuk menghadapi masa depan dengan memiliki perencanaan yang matang dan dalam usaha memiliki karir yang baik di masa depan seseorang harus memiliki konsep diri yang baik karena sesorang yang sadar akan kelebihan dan kekurangan dalam dirinya maka akan lebih mudah menoptimalkan diriya

untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga dalam menyusun perencaan karir akan lebih mudah karena sesuai dengan potensinya. Anak-anak yang cenderung memiliki konsep diri yang rendah akan menjumpai kebungungan dalam mengambil keputusan sehingga seringkali anak yang memiliki konsep diri rendah akan mengikuti keputusan teman-temanya dalam mengambil keputusan. Sedangkan anak yang memiliki konsep diri yang baik anak akan lebih tegas dan yakin terhadap keputusan yang diambil karena anak yang memiliki konsep diri yang baik lebih percaya dengan kemampuan yang ada dalam dirinya, sehingga dalam mengambil keputusan sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

F. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan anatara konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa konsep diri peserta didik mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan perencanaan karir, ketahui nilai korelasi antara variabel X dan Y sebesar 0,427 dan diperoleh *Sig* = 0,000 yang berarti p < a. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima.

G. DAFTAR RUJUKAN

Hartanti.M.Psi, Dr. Jahju. 2018. *Konsep Diri*.

HARTINA, SUCI. 2019. "HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XI DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019." : 58.

Komara, Indra Bangkit. 2016. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa." 5(1): 33–42.

Laoli, Jonisman Kristian, and Windi Wulandari Lugu. 2023. "Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Gunungsitoli." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4(2): 822–36.

Murdiyani, Poerwanto, Hubungan Konsep, and Regulasi Diri. 2021.

"Hubungan Antara Konsep Diri , Regulasi Diri Dan Tingkat Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren Al-Berr Pasuruan The Correlation Between Self-Concept , Self-Regulation and Level of Religiusity Toward Personal Adjustment Student O." 03(July 2021): 101–8.

Purwanto, SEI., MSI. 2019. *ANALISIS KORELASI DAN REGRESI LINIER DENGAN SPSS 21*. ed. M. Hum Titis Rosowulan. Magelang: StaiaPress.

Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Sumita, Wicaksono Luhur, and Yuline. 2018. "Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Di Kelas Xii Sma Negeri 9 Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7(7): 1–10.

Yulianti, Relia, Alfi Rahmi, and Rahmawati Wae. 2021. "Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Di SMAN 1 Batipuh." *Indonesian Journal of Counseling and Development* 2(2): 112–17.

Yunani, Afrika, Aframa Yeni, and Sumarto Sumarto. 2021. "Peran Konsep Diri Terhadap Perencanaan Dan Kematangan Karir Siswa-Siswi Smk." *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling* 4(3): 216–26.

Mardhiyah, K. Z., & Indianti, W. (2018). Mediasi Konsep Diri Akademik Dalam Peran Regulasi Diri Belajar Terhadap Komitmen Kepada Pilihan Karir Siswa Sma. *Jurnal Psikologi Insight Vol. 2 No. 2*, 67-83.

Putra, A. E., & Yusuf, A. M. (2022). Kontribusi konsep diri dan dukungan orangtua terhadap perencanaan karier siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *7*(2), 156. https://doi.org/10.29210/30031466000

Muhazir, M., & Syahputri, A. (2021). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di Smk Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, *9*(2), 47–53. https:/doi.org/10.37755/jsbk.v9i2.322

Novitasari, A.D. 2015. Hubungan Antara Persepsi Dukungan Orang Tua dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kalasan. Artikel E-Journal (*online*), Edisi ke 9 Tahun ke-4, www.uny.ac.id, diakses 20 Juni 2021

Augst, B. (2016). Hubungan Konsep Diri dengan Rencana Pilihan Karier Pada Siswa Kelas XI SMA NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG Tahun Ajaran2016/2017.

Bariyyah Hidayati, K., & . M. F. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. Persona:Jurnal Psikologi Indonesia. https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.730

Widiarti, P. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa SMP Se KotaYogyakarta.INFORMASI. https://doi.org/10.21831/informasi.v47i1.15035